

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V. 1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian hubungan antara faktor risiko osteoporosis dengan NLR dan kadar vitamin D pada pasien LES di RSUP Fatmawati dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas subjek berusia <40 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan memiliki kadar vitamin D rendah.
2. Tidak terdapat hubungan antara usia dan IMT dengan NLR dan kadar vitamin D.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara dosis steroid dengan NLR.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara durasi penyakit LES dengan kadar vitamin D.
5. Terdapat beberapa faktor risiko osteoporosis pada LES berhubungan dengan parameter inflamasi dan metabolisme tulang. Meskipun demikian, hubungan tersebut kemungkinan bersifat kompleks dan tidak langsung.

#### V. 2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta  
Diharapkan dapat mengoptimalkan pemantauan parameter inflamasi dan kesehatan tulang pada pasien LES. Khususnya NLR dan kadar vitamin D sebagai bagian evaluasi klinis dan pencegahan komplikasi muskuloskeletal LES.
2. Bagi Peneliti Lain  
Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti studi longitudinal. Studi selanjutnya juga diharapkan menghubungkan parameter inflamasi dan metabolik tulang seperti NLR dan

kadar vitamin D pada osteoporosis secara langsung. Selain itu, perlu jumlah sampel lebih besar untuk memperoleh hubungan lebih akurat pada parameter inflamasi LES. Lalu, melakukan analisis sensitivitas nilai *cut-off* NLR guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran NLR.

### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini menjadi penelitian awal penanda NLR dan kadar vitamin D memiliki potensi sebagai penanda komplikasi muskuloskeletal pada LES. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah meningkatkan aksesibilitas penanda tersebut dalam jaminan kesehatan nasional. Selain itu, pemerintah diharapkan meningkatkan alokasi biaya kesehatan terkait keterlibatan muskuloskeletal pada pasien LES.